



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 1756-1763

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Sensitivitas ROE Terhadap Perubahan DER Pada PT Panorama Sentrawisata Tbk

Ahmad Diki Maulana

Universitas Pamulang

e-mail: ahmdkimlnaa@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025</p> <p>Kata Kunci:</p> <p>Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Regresi Linear, Analisis Sensitivitas, PT Panorama Sentrawisata Tbk</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sensitivitas Return on Equity (ROE) terhadap perubahan Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Panorama Sentrawisata Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana berbasis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tertentu. Hasil analisis menunjukkan bahwa DER memiliki hubungan positif terhadap ROE dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,576, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi sebesar 0,309 melebihi ambang batas 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,332 menunjukkan bahwa 33,2% variasi ROE dapat dijelaskan oleh DER, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji F juga menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan tidak signifikan ($\text{sig.} = 0,309$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan DER tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROE, sehingga DER bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan tingkat pengembalian ekuitas perusahaan. Temuan ini menyarankan perlunya mempertimbangkan variabel-variabel keuangan lainnya dalam mengevaluasi kinerja profitabilitas perusahaan.</p>
Keywords:	ABSTRACT
<p><i>Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), linear regression, sensitivity analysis, PT Panorama Sentrawisata Tbk.</i></p>	<p><i>This study aims to analyze the sensitivity of Return on Equity (ROE) to changes in the Debt to Equity Ratio (DER) at PT Panorama Sentrawisata Tbk. A quantitative approach was employed, using a simple linear regression method based on secondary data obtained from the company's financial reports listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) over a selected period. The analysis results indicate a positive relationship between DER and ROE, with a regression coefficient of 0.576. However, this relationship is not statistically significant, as the significance value of 0.309 exceeds the 0.05 threshold. The coefficient of determination (R^2) is 0.332, meaning that only 33.2% of the variation in ROE can be explained by DER, while the remaining 66.8% is influenced by other factors outside the model. The F-test also indicates that the regression model as a whole is not statistically</i></p>

significant (sig. = 0.309). Therefore, it can be concluded that changes in DER do not have a significant impact on ROE, and DER is not a dominant factor in determining the company's equity return. These findings suggest the importance of considering other financial variables when evaluating corporate profitability performance.. Use words that reflect the exact meaning. Abstracts must be precise and honest. Please follow the word limit (150-250 words).

PENDAHULUAN

Dalam dunia keuangan perusahaan, keahlian untuk menghasilkan laba yang maksimal melalui pengelolaan struktur permodalan yang efisien merupakan fondasi penting bagi keberlangsungan perusahaan jangka panjang. Return on Equity (ROE) adalah salah satu ukuran profitabilitas yang sering digunakan, menyoroti seberapa efektif perusahaan mengembalikan ekuitas pemegang saham. Sedangkan Debt to Equity (DER) adalah struktur pendanaan perusahaan, memperlihatkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri. Pengelolaan keuangan perusahaan, korelasi antara DER dan ROE mempunyai peran penting karena perubahan dalam struktur keuangan (DER) memiliki potensi untuk memengaruhi tingkat pengembalian modal pemegang saham (ROE). Pemanfaatan utang yang terukur dapat meningkatkan ROE melalui efek leverage, namun ekspansi utang yang tak terkendali justru meningkatkan risiko finansial (Brigham & Houston, Fundamentals of Financial Management (15th ed.), 2019)

Industri Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi terhadap perekonomian di Indonesia, baik melalui devisa, penciptaan lapangan kerja, dan juga menumbuhkan ekonomi daerah. Dalam situasi ini, keberhasilan sebuah perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham tercermin dalam tingkat Return On Equity (ROE) menjadi indikator penting kinerja keuangan. ROE dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti struktur modal yang tercermin dalam tingkat utang Debt to Equity (DER) (Maulani, Paramita, & Kisworo, 2022).

Kinerja finansial sebuah perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuangan yang mengukur efisiensi dan profitabilitas operasional. Return on Equity (ROE) adalah salah satu indikator utama untuk mengukur jumlah pendapatan bersih perusahaan (Net Income) dan jumlah total modal investor atau pemilik di dalamnya. Akan tetapi, ROE tidak berdiri sendiri karena dipengaruhi oleh struktur keuangan dan efisiensi operasional perusahaan. Menurut Martono dan Harjito (2011), analisis rasio keuangan sebuah perusahaan jika disusun dengan baik dan akurat maka dapat memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai keadaan hasil atau prestasi yang dicapai perusahaan tersebut.

PT Panorana Sentrawisata Tbk salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata yang menjadi pemain kunci dalam industri pariwisata. Perusahaan ini menghadapi tantangan dalam mengelola rasio-rasio keuangan tersebut untuk mempertahankan kinerja keuangan agar optimal. Perubahan dalam DER dapat mempengaruhi ROE, yang pada akhirnya berdampak pada keputusan investasi dan bagaimana sentimen pasar terhadap perusahaan ini. Dalam dunia bisnis yang kompetitif dan fluktuatif, perusahaan ini secara berkelanjutan menghadapi kompleksitas pengelolaan serangkaian rasio keuangan krusial untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar optimal dan berdaya saing. Fluktuasi pada rasio ROE ini menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi oleh pemegang saham dan calon investor. Selain itu, secara substansial mempengaruhi bagaimana sentimen pasar secara keseluruhan terbentuk dan berkembang terhadap prospek PT Panorama Sentrawisata Tbk.

KAJIAN LITERATUR

Return on Equity adalah rasio keuangan yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal pemegang saham. ROE digunakan oleh manajer keuangan dan investor untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal (Brigham & Houston, *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.), 2019). ROE dihitung dengan rumus :

ROE yang tinggi mengindikasikan efisiensi manajemen dalam pengelolaan dana pemegang saham. Namun, ROE juga dapat dipengaruhi oleh struktur modal perusahaan, terutama tingkat utang yang digunakan (Ross, 2018; Sugiyono, 2017).

Debt to Equity Ratio (DER) adalah proporsi antara total utang terhadap ekuitas perusahaan. Indikator ini memperlihatkan seberapa besar Perusahaan mengandalkan pendanaan eksternal untuk menjalankan bisnisnya (Harahap, 2021). DER dihitung dengan rumus :

Tingginya Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan ketergantungan Perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal, yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan namun juga bisa meningkatkan ROE melalui efek leverage jika dikelola secara efektif (Brigham & Daves, *Intermediate Financial Management* (13th ed.), 2021).

Dalam teori keuangan, DER dan ROE saling berhubungan satu sama lain. Ketika Perusahaan menggunakan utang secara optimal dapat meningkatkan ROE karena bunga utang dapat dikurangkan dari pajak, yang berujung pada peningkatan laba bersih. Namun, apabila DER terlalu tinggi, risiko kebangkrutan juga meningkat, dan dapat memicu pandangan investor bahwa Perusahaan memiliki Tingkat risiko yang tinggi (Gitman & Zutter, 2015).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan ini merupakan analisis data-data berupa angka-angka numerik tertentu. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat empiris, diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk yang dikumpulkan melalui pencarian di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut (Sugiyono, 2017), pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi dan sampel tertentu, pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif biasa dinyatakan dalam bentuk angka, dan dalam penelitian ini, data yang dianalisis merupakan data tahunan pada Perusahaan PT Panorama Sentrawisata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian dari tahun 2020 hingga 2024.

Variabel penelitian adalah karakteristik atau nilai yang melekat pada suatu objek, individu, atau aktivitas, yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dianalisis serta ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (Dependent). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER) dan variabel terikatnya adalah Return on Equity (ROE). Data yang dijadikan sebagai populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2025.

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik untuk melihat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) sebagai variabel bebas terhadap Return on Equity (ROE) sebagai variabel terikat. Tujuan dari analisis ini untuk mengukur hubungan serta besarnya pengaruh antara kedua variabel. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS yang memfasilitasi perhitungan koefisien regresi, pengujian signifikansi melalui uji asumsi klasik untuk mengetahui sejauh mana proporsi variabilitas ROE yang dapat dijelaskan oleh DER. Terdapat dua jenis uji asumsi klasik yang relevan untuk digunakan, yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal, karena distribusi residual yang normal menjadi prasyarat penting agar hasil

uji tersebut dapat diinterpretasikan secara valid (Gujarati & Porter, 2010). Selain itu uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah residual memiliki varian yang konstan pada tingkat variabel independent. Jika terjadi ketidak samaan, maka model regresi dapat menjadi tidak efisien, maka model regresi akan dianggap tidak efisien karena dapat mempengaruhi ketepatan standar error (Ghozali, 2018). Sementara itu, uji multikolineritas tidak diperukan dalam penelitian ini karena hanya melibatkan satu variabel bebas, yaitu Debt to Equity Ratio (DER), sehingga tidak ada hubungan antar variabel independent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Panorama Sentrawisata Tbk merupakan salah satu Perusahaan yang bergerak di sektor jasa pariwisata, namun dalam konteks industri secara luas, Perusahaan ini tetap menjalankan operasional yang memerlukan pengelolaan keuangan yang efisien dalam pengelolaan struktur modal. Struktur modal yang tepat menjadi kunci utama dalam meningkatkan nilai Perusahaan dan kinerjanya (Harjito & Martono, 2005), tujuan utama Perusahaan adalah memperoleh laba secara maksimal. Laba yang optimal akan mempertahankan Perusahaan dalam keberlangsungan kedepannya, berkembang secara berkelanjutan, dan memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi pemegang saham. Kemampuan PT Panorama Sentrawisata Tbk dalam mengelola struktur modal antara utang dan ekuitas yang tercermin dalam Debt to Equity Ratio (DER), sangat mmeengaruhi Tingkat profitabilitas Perusahaan yang diukur melalui Return on Equity (ROE). Oleh karena itu, analisis sensitivitas ROE terhadap perubahan DER menjadi penting untuk menilao efektivitas kebijakan keuangan Perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian, untuk menguji normalitas dapat dilakukan melalui uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang terdapat dalam SPSS. Asumsi residual variabel dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 atau 5%.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000000
	Std. Deviation	.92259602.29
		.049315
Most Extreme Differences	Abs	.199
	Posit	.161
	Neg	-
		.199
Test Statistic		.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada Tingkat variabel independent, yaitu DER. Uji ini penting dilakukan karena

Heteroskedastisitas dapat menyebabkan model regresi menjadi tidak efisien, sehingga estimasi parameter yang dihasilkan menjadi tidak bisa diandalkan. Pengujian ini menggunakan metode Glejser Test, di mana hasilnya akan menunjukkan apakah variabel bebas menimbulkan pola tertentu terhadap residual. Jika nilai signifikansi uji Glejser lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-75654928.4	37865530.81		-1.998
	DER	.105	.026	.919	4.039

Coefficients ^a					
Model		95,0% Confidence Interval for B		Correlations	
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial
1	(Constant)	-196159947	44850090.24		
	DER	.022	.188	.919	.919

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ABSRES

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,140, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga varians dari residual dapat dianggap konstan.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	470191107.74	208230748.68		2.258
	DER	-.175	.143	-.576	-1.221

a. Dependent Variable: ROE

Hasil Koefisien Regresi dan Signifikansi

Hasil koefisien regresi sebesar 0,576 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan DER (Debt to Equity Ratio) akan diikuti oleh peningkatan ROE (Return on Equity) sebesar 0,576 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Namun, nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,309 lebih besar dari 0,05, sehingga secara statistik pengaruh DER terhadap ROE tidak signifikan. Artinya, meskipun arah

hubungannya positif, pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik untuk dijadikan dasar pengambilan kesimpulan.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.109	106532212.435

a. Predictors: (Constant), DER

b. Dependent Variable: ROE

Hasil R Square

Nilai R Square sebesar 0,332 berarti bahwa 33,2% variasi dalam ROE dapat dijelaskan oleh perubahan DER, sementara sisanya yaitu 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini. Ini menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh yang sedang terhadap ROE, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16910070478189416.000	1	16910070478189416.000	1.490	.309 ^b
	Residual	34047336859199856.000	3	11349112286399952.000		
	Total	50957407337389272.000	4			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi secara keseluruhan signifikan. Nilai signifikansi F sebesar 0,309, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan tidak signifikan. Dengan kata lain, model yang hanya menggunakan DER sebagai prediktor tidak cukup kuat secara statistik untuk menjelaskan perubahan ROE.

Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki hubungan positif terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Panorama Sentrawisata Tbk, dengan nilai koefisien sebesar 0,576. Namun, hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi sebesar 0,309 lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,332 menunjukkan bahwa hanya 33,2% variasi ROE yang dapat dijelaskan oleh DER, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Uji F yang juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,309 memperkuat bahwa model regresi secara keseluruhan tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER bukanlah satu-satunya atau faktor dominan yang memengaruhi ROE pada perusahaan ini selama periode yang dianalisis.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sensitivitas Return on Equity (ROE) terhadap perubahan Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Panorama Sentrawisata Tbk selama periode tertentu. Berdasarkan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana menggunakan data sekunder dari laporan keuangan, analisis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh DER terhadap ROE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memiliki koefisien regresi sebesar 0,576 yang berarti setiap kenaikan satu satuan DER disertai dengan peningkatan ROE sebesar 0,576 satuan. Namun, hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi sebesar 0,309 melebihi batas signifikansi 0,05. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,332 menunjukkan bahwa 33,2% variasi ROE dapat dijelaskan oleh DER, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini. Hasil uji F juga menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,309, yang mengindikasikan bahwa model regresi secara keseluruhan tidak signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perubahan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE, dan DER bukan merupakan satu-satunya faktor dominan yang menentukan tingkat pengembalian ekuitas perusahaan dalam periode yang diteliti.

REFERENSI

- Brigham, & Daves. (2021). *Intermediate Financial Management* (13th ed.). *Cengage Learning*.
Brigham, & Houston. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). *Cengage Learning*.
Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gitman, & Zutter. (2015). *Principles of Managerial Finance (14th ed.)*. Pearson Education.
- Gujarati, & Porter. (2010). *Essentials of Econometrics (4th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Harahap. (2021). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Harjito, & Martono. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Maulani, M., Paramita, G., & Kisworo, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Net Profit Margin (Npm), Return On Asset (Roa), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Pt Rolupat Kriya Indonesia Periode 2018-2021). *Fokus : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Ross. (2018). *Corporate Finance (12th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.